

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimen menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

#### **3.2 Partisipan**

Penelitian ini melibatkan banyak partisipan yang membantu dalam tercapainya penelitian ini, adapun partisipan yang terlibat diantaranya:

- 1) Telah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMPN 64 Bandung
- 2) Siswa dan siswi yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu kelas IX A, IX B, dan IX C.
- 3) Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki dan siswi perempuan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan subjek yang akan diselidiki, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 64 Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah 83 siswa

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas IX

No.	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IX A	9	18	27
2.	IX B	14	15	29
3.	IX C	11	16	27
Jumlah Seluruh				83

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu. Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian. Dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini yaitu karena pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota dari populasi untuk menjadi sebuah penelitian.

Teknik untuk mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2002, hlm 136) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = *standart error* (10%)

Maka hasil sampel untuk penelitian yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{83}{1 + 0.83}$$

$$n = 45$$

Maka sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu 45 responden.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting dalam proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian, karena dengan instrumen penelitian yang tepat maka data yang didapatkan untuk sebuah penelitian akan menjadi lebih akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket *Formative Class Evaluation* (FCE) menurut Suroto., (2005). Tujuannya untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMPN 64 Bandung.

Angket yang dipakai oleh peneliti penelitian ini yaitu angket tertutup. Karena penulis sudah menyediakan kuisisioner (angket) yang sudah disediakan nantinya sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Angket (kuisisioner) yang digunakan yaitu pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk yang lain. Peneliti menggunakan angket karena dengan pertanyaan tertutup akan membantu responden menjawab secara cepat dan responden hanya menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, seperti ya, tidak, dan tidak tahu.

Tujuan dari kisi-kisi angket yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data penelitian. Peneliti menyusun kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket FCE

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah soal
1.	Hasil	1,2,3	3
2.	Kemauan	4,5	2
3.	Metode	6,7	2
4.	Kerjasama	8,9	2

Sebelum digunakan, sebuah instrumen harus memiliki validitas dan reliabilitas untuk menjamin kualitas hasil penelitian. Terkait dengan itu, FCE sudah diujicobakan oleh untuk mengetahui tingkat validitasnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Derajat Validitas Formative Class Evaluation

Pertanyaan Nomor	Nilai Validitas	Derajat Validitas
1.	0,83	Istimewa
2.	0,71	Tinggi
3.	0,78	Tinggi
4.	0,70	Tinggi
5.	0,72	Tinggi
6.	0,60	Cukup
7.	0,72	Tinggi
8.	0,65	Cukup
9.	0,70	Tinggi

Sumber: (Wijaya dan Astono, 2006)

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut dapat diperoleh penjelasan bahwa pertanyaan yang tercantum dalam lembar kuisisioner FCE mulai dari nomor 1 sampai nomor 9 dapat dikatakan valid.

Lembar kuisisioner FCE ini akan di isi oleh siswa, sesaat setelah guru selesai memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pengisian lembar FCE oleh siswa dilakukan dengan melingkari pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tertera dalam kuisisioner tanpa ada pengaruh dari teman lain. Tiga alternatif jawaban tersebut adalah “Ya”, “Tidak” dan “Tidak Tahu” yang dari masingmasing jawaban tersebut diberi nilai. Nilai dari setiap jawaban tersebut sebagai berikut:

a. Jawaban “Ya” dengan nilai 3

b. Jawaban “Tidak” dengan nilai 1

c. Jawaban “Tidak Tahu” dengan nilai 2

Selanjutnya dari hasil tersebut dianalisis untuk mendapatkan sebuah simpulan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Skor Lembar *Formative Class Evaluation*

Skor	Nilai	Kategori
2,77 – ke atas	5	Sangat Baik
2,58 – 2,76	4	Baik
2,34 – 2,57	3	Sedang
2,15 – 2,33	2	Kurang
2,14 – ke bawah	1	Kurang Sekali

Sumber : (Wijaya, 2006)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan mempermudah peneliti dalam memulai tahapan penelitian dan mengumpulkan data. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan melalui google form yang akan disebarakan melalui aplikasi whatsapp. Agar mempermudah peneliti, adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan
2. Pembuatan proposal
3. Seminar proposal
4. Revisi proposal
5. Penyusunan instrument
6. Pelaksanaan Penelitian
7. Pengolahan dan analisis data
8. Temuan dan pembahasan
9. Simpulan

### **3.6 Analisis Data**

Menurut Darajat, (2019) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katgeori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Peneliti menggunakan Microsoft Excel 2019 proses untuk mengolah data.